

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN *LOCUS OF CONTROL* DENGAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMKTAHUN AJARAN 2019/2020

Temaram Sendyakala Jiwatami, Ngadiman, Asri Diah Susanti

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

temaramsj@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to examine (1) the correlation between self-concept with accounting learning achievement of students in class XI SMK Accounting; (2) the correlation between locus of control and accounting learning achievement of students of in class XI SMK Accounting; (3) the correlation between self-concept and locus of control with the learning achievement of students of in class XI SMK Accounting. The research method used in this research is correlational quantitative. The population in this research were students in grade XI of accounting skills program in SMK. The sample used in this research was 39 students with a sampling technique using saturation sampling. Technique data collection was carried out using a questionnaire and documentation. The data analysis technique used simple correlation analysis and multiple correlation.

The results of this research showed that (1) there was a positive and significant correlation between the self-concept with accounting learning achievement of students of Class XI SMK Accounting. This state indicated by the significant value of simple correlation of 0,000 ($0,000 < 0,05$); (2) there was a positive and significant correlation between locus of control with accounting learning achievement of students of Class XI SMK Accounting. This state indicated by the significant value of simple correlation of 0,000 ($0,000 < 0,05$); (3) there was a positive and significant correlation between the self-concept and locus of control with accounting learning achievement of students of Class XI SMK Accounting SMK. This state indicated by the significant value of F test of 0,000 ($\text{sig} < 0,05$).

Keywords: *Digital Literacy, Teacher Competence, Industrial Revolution 4.0*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK; (2) hubungan antara *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK; (3) hubungan antara konsep diri dan *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 39 siswa yang diambil dengan teknik *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XI Akuntansi SMK. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada korelasi sederhana sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$); (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XI Akuntansi SMK. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada korelasi sederhana sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$); (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XI Akuntansi SMK. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci : *Konsep Diri, Locus of Control, Prestasi Belajar Akuntansi*

PENDAHULUAN

Keberadaan sumber daya manusia berperan penting dalam pembangunan suatu bangsa di negara maju dan negara berkembang seperti Indonesia. Sumber daya manusia berperan untuk merancang, melaksanakan, dan menikmati hasil akhir dari proses pembangunan tersebut. Para generasi muda bangsa Indonesia menjadi harapan bangsa untuk bisa terus maju dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia (Fauzi : 2016). Pendidikan juga berperan dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan teknis, teoretis, konseptual, dan moral manusia.

Pendidikan merupakan harapan yang digunakan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia diharapkan mampu menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan, mempunyai kemampuan dan keterampilan di bidang tertentu dan siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia pekerjaan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan sesuai dengan Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki keterampilan dan keahlian khusus sehingga mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja di era globalisasi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka perlu adanya pembelajaran dengan adanya kompetensi keterampilan, keahlian khusus, dan kegiatan praktek kerjasebagai bentuk relevansi sekolah dengan kebutuhan dunia kerja yang terdapat dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan lembaga pendidikan formal kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang berkompentensi dan mandiri dengan mengutamakan kemampuan dan keterampilan di bidang tertentu sesuai dengan jurusnya. Menurut Supriadi (2002 : 17) pendidikan kejuruan bertujuan untuk menghasilkan manusia yang produktif, yakni manusia kerja, bukan manusia beban bagi keluarga, masyarakat, dan bangsanya. SMK sebagai lembaga pendidikan formal berperan penting dalam menghasilkan lulusannya menjadi generasi muda penerus bangsa yang berkarakter dan mampu bersaing dalam era globalisasi. Namun fakta dilapangan, berdasarkan Inpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang revitalisasi SMK masih terdapat mayoritas siswa yang telah lulus SMK mengalami tantangan dalam dunia pekerjaan. Hal ini dikarenakan siswa lulusan SMK merasa kesulitan dalam menentukan karir masa depan yang tidak sesuai dengan latar belakang keahlian siswa. Selain itu lulusan SMK yang sudah memiliki pekerjaan juga ditemukan masih ada yang kurang percaya dengan kemampuan yang dimiliki dan dalam menjalani pekerjaannya tidak maksimal dan bergantung dengan orang lain. Oleh karena itu persiapan pemilihan karir juga diperlukan untuk nantinya siswa dalam menjalani kehidupandi masa mendatang.

Siswa dibimbing oleh guru untuk meningkatkan kemampuannya pada aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Guru memantau perkembangan kemampuan siswa salah satunya dengan menggunakan nilai yang diperoleh siswa sebagai tolok ukur prestasi belajarnya. Sumadi (2002:297) menyatakan

bahwa prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan akhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Prestasi belajar siswa selanjutnya dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga dapat diketahui berhasil tidaknyasiswa dalam menguasai tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan keberhasilan prestasi belajar, faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi belajar timbul dari faktor eksternal dan faktor internal. Soemanto (dalam Sumantri : 2011) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah konsep diri, *locus of control*, kecemasan dan motivasi belajar. Faktor internal yang diduga kuat memengaruhi prestasi belajar adalah konsep diri dan *locus of control*.

Konsep diri merupakan faktor yang dapat memengaruhi pencapaian prestasi secara maksimal. Sesuai dengan pernyataan Harlock (Sumantri,2011:132) bahwa konsep diri merupakan proses interaksi-interaksi sosial individu tumbuh dan mulai belajar mengidentifikasi dirinya sendiri, individu mulai membangun konsep diri yaitu sebuah sikap terhadap pandangan dirinya sendiri dan sebagai penentu tingkah laku. Konsep diri adalah pandangan dan sikap individu terhadap diri sendiri, pandangan diri terkait dengan dimensi fisik, karakteristik individual, dan motivasi diri. Welsh dan Blosch (1978:104), seperti yang dikutip oleh Hall, berpendapat bahwa: "*The self-concept is defined as the set of perceptions and feelings that and individual holds about himself. It also includes self-esteem with all of its parts*

considered as a whole". Persepsi-persepsi ini mencakup pengetahuan, pengertian, interpretasi dan penilaian. Jadi konsep diri dapat diartikan sebagai perasaan seseorang mengenai diri sendiri. Pandangan diri tidak hanya meliputi kekuatan individual, tetapi juga kelemahan bahkan juga kegagalan dirinya (Desmita, 2017 : 164). Memahami konsep diri itu penting, karena dengan pemahaman konsep diri yang benar individu akan lebih belajar menerima dirinya dan memahami potensi dirinya sendiri. Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator konsep diri dari Calhoun dan Acocella (2010) yang terdiri dari aspek pengetahuan (penampilan dan potensi), aspek harapan (standar diri), dan aspek penilaian (harga diri dan keberhasilan)

Selain konsep diri, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor *locus of control*. *Locus of control* mempengaruhi prestasi belajar karena seorang siswa mempersiapkan diri dalam kegiatan belajar sesuai dengan kontrolnya. Menurut Rotter (1966), *Locus of Control* adalah sikap seseorang dalam mengartikan sebab dari suatu peristiwa yang telah diterima. *Locus of control* merupakan keyakinan individu mampu dan tidaknya mengontrol nasib sendiri. *Locus of Control* dibedakan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. *Locus of Control* internal adalah pandangan individu atas keberhasilan yang diterima atas dasar hasil dan usaha merkasendiri. Sedangkan *locus of control* eksternal adalah individu yang beranggapan bahwa keberhasilan yang diperoleh dipengaruhi oleh faktor luar seperti, keberuntungan, nasib, dan, atau bantuan orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator *locus of control*

menurut Rotter (1992) terdiri dari aspek internal (kemampuan, minta, dan usaha) dan aspek eksternal (nasib, keberuntungan, sosial ekonomi, dan pengaruh orang lain).

Permasalahan yang ditemukan masih terdapat 60% atau 23 siswa dari jumlah keseluruhan kelas XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 2 yaitu 39 memiliki nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan sebesar 75. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang cenderung bersikap aktif dan bersikap pasif. Terdapat siswa yang tidak percaya diri terhadap kemampuannya sehingga ketika diminta menjawab pertanyaan berujung dengan jawaban yang menerka-nerka. Siswa yang kurang memahami kemampuan yang dimilikinya akan sulit terbuka ketika pembelajaran berlangsung dan berujung tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Di sisi lain, ada siswa yang beranggapan bahwa nilai dan prestasi yang diperoleh tergantung pada teman, keberuntungan, nasib, atau faktor di luar kekuatan atau usaha yang dilakukan. Sehingga membuat siswa kurang suka berusaha mencapai prestasi karena lebih percaya dengan faktor keberuntungan dan nasib yang mengontrol aktivitas dan perilaku belajarnya. Disiplin belajar menjadi berkurang, tidak memperhatikan materi selama pembelajaran berlangsung, dan mengerjakan soal dengan asal menebak terka.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji : (1) hubungan konsep diri dengan prestasi belajar akuntansi; (2) hubungan *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi; (3)

hubungankonsep diri dan *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi.

METODE

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis statistik korelasional. Variabel dalam penelitian yaitu konsep diri dan *locus of control* siswa sebagai variabel bebas (independen) dan prestasi belajar akuntansi sebagai variabel terikat (dependen).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMK Program Keahlian Akuntansi kelas XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 2 yang berjumlah 39 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability Msampling* dengan jenis sampling jenuh atau disebut sensus. Teknik sampling jenuh digunakan bila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 100. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa Kelas XI Akuntansi yang terdiri dari Kelas XI Akuntansi 1 berjumlah 19 siswa dan XI Akuntansi 2 berjumlah 20 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel konsep diri dan *locus of control* siswa, dan menggunakan dokumentasi nilai ulangan akhir semester mata pelajaran akuntansi keuangan. Keabsahan data diperoleh melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas angket menggunakan korelasi *product moment*. Hasil uji validitas variabel konsep diri terdapat sembilan pernyataan yang tidak valid, dan variabel *locus of control* terdapat empat pernyataan yang tidak valid. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti

menggunakan cara dengan menghilangkan pernyataan yang tidak valid dan memperbaiki kalimatnya. Sehingga angket penelitian variabel konsep diri berjumlah 12 item dan variabel *locus of control* berjumlah 16 item. Kemudian instrumen juga diuji reliabilitas. Syarat untuk instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* apabila koefisien reliabel $> 0,60$ (Sugiyono, 2012 : 185). Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan variable konsep diri sebesar 0,790 dan variabel *locus of control* sebesar 0,812. Reliabilitas instrumen lebih dari nilai koefisien 0,60 maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

Teknik analisis data yang dipilih dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial (uji prasyarat analisis dan uji hipotesis).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

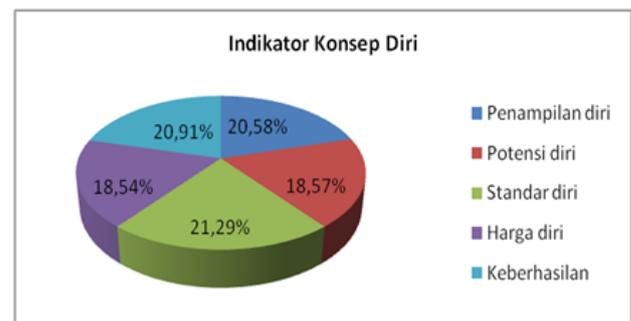
Deskripsi Data

Tabel 1. Deskripsi Data

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konsep Diri	39	23	21	44	32.03	5.833
<i>Locus of Control</i>	39	29	28	57	40.56	8.143
Prestasi Belajar Akuntansi	39	23	70	93	80.59	6.218
Valid N	39					

Berdasarkan data yang diperoleh, angket konsep diri diperoleh hasil skor tertinggi 44 dan skor terendah 21. Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 32,03,

rentang data 23, dan standar deviasi 5,833. Dari semua indikator variabel konsep diri yang termuat dalam angket, standar diri merupakan indikator yang paling tinggi dari siswa SMK dan indikator paling rendah adalah harga diri siswa. Berikut diagram lingkaran dari indikator konsep



diri :

Gambar 1. Indikator Konsep Diri (X₁)

Dari tabel deskripsi dan diagram lingkaran di atas diperinci menjadi tabel distribusi kecenderungan skor yang ditunjukkan sebagai berikut :

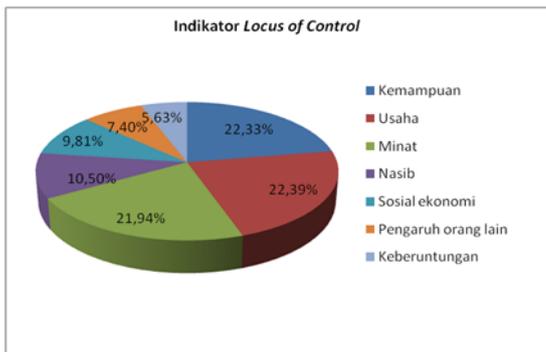
Tabel 2. Kecenderungan skor Variabel Konsep Diri (X₁)

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 24	7	17,95	Rendah
2	24 – 36	27	69,23%	Sedang
3	> 36	5	12,82%	Tinggi
Jumlah		39	100%	

Menurut tabel distribusi kecenderungan skor di atas, dapat dikatakan bahwa konsep diri siswa akuntansi SMK termasuk dalam kategori sedang.

Untuk angket *locus of control* diperoleh hasil skor tertinggi 57 dan skor terendah 28. Bersumber dari data yang diperoleh, hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata sebesar

40,56, rentang data 29, dan standar deviasi 8,143. Dari semua indikator variabel *locus of control* yang termuat dalam angket, usaha merupakan indikator yang paling tinggi dari siswa SMK dan indikator terendah adalah keberuntungan siswa. Berikut diagram lingkaran dari indikator *locus of control* :



Gambar 2. Indikator *Locus of Control* (X_2)

Dari tabel deskripsi dan diagram lingkaran di atas diperinci menjadi tabel distribusi kecenderungan skor yang ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 3. Kecenderungan skor *Locus of Control* (X_2)

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 32	10	25,64%	Rendah
2	32 – 48	20	51,28%	Sedang
3	> 48	9	23,08%	Tinggi
Jumlah		39	100%	

Menurut tabel distribusi kecenderungan skor di atas, dapat dikatakan bahwa *locus of control* siswa akuntansi SMK termasuk dalam kategori sedang.

Untuk variabel prestasi belajar akuntansi diperoleh dari hasil ulangan akhir semester. Menurut sumber data yang diperoleh, hasil

perhitungan menunjukkan skor tertinggi 93, skor terendah 70, nilai rata-rata sebesar 80,59, rentang data 23, dan standar deviasi sebesar 6,218.

Berikut diagram lingkaran dari variabel prestasi belajar akuntansi:



Berdasarkan data di atas dapat diperinci menjadi tabel distribusi kecenderungan skor yang ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4. Kecenderungan skor Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	75 – 100	32	82,05%	Tuntas
2	< 75	7	17,95%	Belum Tuntas
Jumlah		39	100%	

Menurut tabel distribusi kecenderungan skor di atas, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa akuntansi SMK termasuk dalam kategori tuntas.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji prasyarat analisis disajikan dengan tabel berikut ini :

Tabel 5. Uji Normalitas

N	Asymp.Sig. (2-tailed)	α	Kesimpulan
39	0,546	0,05	Normal

(Sumber : data yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan hasil uji normalitas dengan uji One-Smple Kolmogroc-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai $0,546 > 0,005$, ha ini dapat diartikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Linearitas

	Sig.Deviation from Linearity	Keterangan
Prestasi Belajar Akuntansi * Konsep Diri	0,907	Linear
Prestasi Belajar Akuntansi* Locus of Control	0,937	Linear

(Sumber : data yang diolah, 2020)

Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut terdapat hubungan yang linier pada variabel independen konsep diri dan *locus of control* dengan variabel dependen prestasi belajar akuntansi siswa, karena nilai *Sig. Deviation of Linearity* lebih besar dari 0,05.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

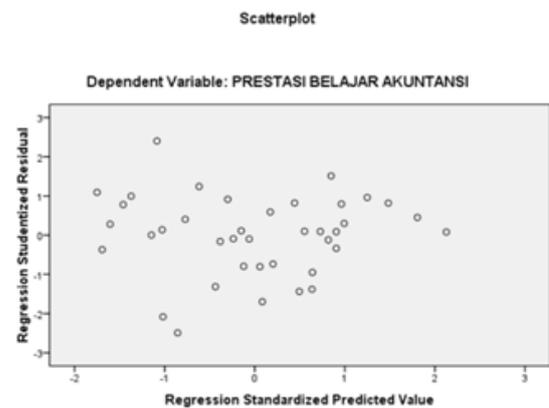
Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Konsep Diri	0,341	2,937	Tidak terjadi multikolinearitas
Locus of Control	0,341	2,937	Tidak ada multikolinearitas

(Sumber : data yang diolah, 2020)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut diketahui bahwa nilai *Value Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai toleramce $> 0,10$ maka tidak terjadi mulikolinearitas diantara

variabel independen.

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis disajikan dengan tabel berikut ini :

Tabel 9. Analisis Korelasi Sederhana

		Correlation
		Prestasi Belajar Akuntansi
Konsep Diri	Pearson Correlation	0,839**
	Sig.(2tailed)	0,000
	N	39
Locus of Control	Pearson Correlation	0,908**
	Sig.(2tailed)	0,000
	N	39

(Sumber: data yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 9, telah membuktikan hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan prestasi belajar akuntansi siswa karena nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,839 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji hipotesis

kedua juga telah membuktikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi siswa karena nilai r_{hitung} 0,908 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Tabel 10. Nilai F

Model	Model Summary					Change Statistics			
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.	
1	,925 ^a	,855	,847	2,433	,855	106,102	2	36	,000

(Sumber : data yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi konsep diri (X_1) dan *locus of control* (X_2) dengan prestasi belajar akuntansi (Y) adalah 0,925 artinya terdapat hubungan positif dan signifikan secara simultan antara konsep diri dan *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi.

Tabel 11. Analisis Regresi Ganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	49,385			
Konsep Diri	,330	,300	2,756	0,009
Locus of Control	,507	,665	6,109	0,000

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar Akuntansi
(Sumber : data yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 49,385 + 0,330 X_1 + 0,507 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi konsep diri (X_1) bernilai positif 0,330, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh konsep diri adalah searah dengan

prestasi belajar akuntansi. Dengan kata lain konsep diri mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Bila konsep diri baik akan berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa.

Persamaan juga dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi *locus of control* (X_2) bernilai positif yaitu sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *locus of control* adalah searah dengan prestasi belajar akuntansi. Dengan kata lain *locus of control* mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Bila *locus of control* baik akan berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa.

Tabel 12. Nilai F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1256,305	2	628,153	106,102	,000 ^a
Residual	213,131	36	5,920		
Total	1469,436	38			

(Sumber : data yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 12 di atas, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka terdapat hubungan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 13. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary		
Model	R	R Square
1	,925 ^a	,855

(Sumber : data yang diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 13, menunjukkan bahwa variabel konsep diri dan *locus of control* berkontribusi sebesar 0,855 atau 85,5% dalam memengaruhi variabel (Y), sedangkan sisanya

sebesar 14,5% adalah kontribusi dari faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil dari uji hipotesis yang pertama telah membuktikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar akuntansi siswa. Pernyataan tersebut ditunjukkan melalui hasil koefisien korelasi antara konsep diri (X_1) dengan prestasi belajar akuntansi (Y) sebesar 0,839 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Konsep diri merupakan faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar dan tingkah laku setiap individu. Menurut Djaali (2017:129) konsep diri adalah pengetahuan tentang diri sendiri dan pandangan seseorang tentang dirinya yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi dan penelitian sebelumnya. Teori atribusi menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh konsep diri yaitu penilaian individu dan penilaian tertetu orang lain terhadap kemampuan individu tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muthalib (2018); Sulistianingsih (2016); dan Yunus (2018) yang menyatakan bahwa konsep diri berhubungan positif secara signifikan dengan prestasi belajar akuntansi.

Jadi, berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa konsep diri berhubungan dengan prestasi belajar akuntansi. Oleh karena itu, siswa

harus dapat lebih mengetahui kelebihan dirinya, memiliki cita-cita yang tinggi, bersusah kerja keras untuk mewujudkan keinginannya, dapat dipercaya, dan selalu bersyukur.

Hasil dari uji hipotesis yang kedua telah membuktikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi siswa. Pernyataan tersebut ditunjukkan melalui hasil koefisien korelasi antara *locus of control* (X_2) dengan prestasi belajar akuntansi (Y) sebesar 0,908 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini mendukung apa yang dikatakan oleh Rotters (2016) seseorang percaya bahwa apa yang terjadi pada dirinya didasarkan pada tindakan sendiri atau karakteristik pribadi versus sejauh mana orang-orang percaya bahwa penguatan atau hasil yang diterimanya adalah akibat dari kesempatan, keberuntungan, atau nasib, berada di bawah kendali orang lain yang berkuasa, atau tidak dapat diprediksi

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi dan penelitian sebelumnya. Teori atribusi menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh *locus of control* yaitu sikap individu dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan yang diperoleh dipengaruhi oleh usaha atau keberuntungan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Agustina (2014); Ariani (2013); dan Dewi (2018) bahwa *locus of control* mempunyai hubungan dengan prestasi belajar akuntansi.

Jadi, berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa *locus of control* berhubungan dengan

prestasi belajar akuntansi. Oleh karena itu, siswa harus memiliki kepercayaan terhadap usaha dan kerja keras yang kuat. Karena setiap kesuksesan dan keberhasilan yang didapatkan dihasilkan dari faktor kerja keras setiap individu.

Hasil dari uji hipotesis yang ketiga telah membuktikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara simultan antara konsep diri dan *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi siswa. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil koefisien korelasi antara konsep diri (X_1) dan *locus of control* (X_2) dengan prestasi belajar akuntansi (Y) sebesar 0,925 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Perpaduan antara dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar tersebut yaitu ketika konsep diri atau kepercayaan dalam kemampuan individu rendah serta *locus of control* atau keyakinan terhadap kesuksesan yang diraih hanya karena faktor keberuntungan saja, akan memicu siswa untuk bersikap semauanya dan memengaruhi prestasi belajarnya. Siswa diharapkan mampu mengimplementasikan kedua faktor diatas dalam mengambil suatu keputusan nantinya dan selalu percaya diri serta bekerja keras dalam meraih kesuksesannya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ariani (2013); dan Dewi (2018). Hubungan ketiga variabel mempunyai arti yaitu jika nilai konsep diri dan *locu of control* naik secara simultan (bersama-sama) maka nilai prestasi belajar akuntansi siswa juga akan naik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK dengan kategori hubungan sangat kuat. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi sederhana dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,839 > 0,308$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Jadi, semakin siswa memiliki konsep diri yang positif, maka prestasi belajar siswa juga semakin baik.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK dengan kategori hubungan sangat kuat. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi sederhana dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,908 > 0,308$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Jadi, semakin siswa memiliki *locus of control* internal (semakin percaya diri bahwa keberhasilan karena usaha), maka prestasi belajar siswa juga semakin baik.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan secara simultan antara konsep diri dan *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK dengan kategori hubungan sangat kuat. Hal ini ditunjukkan dengan uji korelasi berganda dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,925 yang berarti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,925 > 0,308$) dan nilai *sig F change* sebesar ($0,000 < 0,05$). Jadi, siswa yang memiliki konsep diri positif dan *locus of control* internal (semakin percaya diri bahwa keberhasilan karena usaha), maka prestasi belajar akuntansi siswa akan baik juga.

Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan selalu menanamkan rasa percaya diri atas kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa agar memiliki konsep diri yang positif dan membentuk *locus of control* yang baik memberikan semangat agar siswa selalu berusaha dan bekerja keras meraih kesuksesan. Selain itu guru juga berperan memberikan motivasi siswa agar tidak mudah terpengaruh lingkungan sekitar, percaya pada diri sendiri, dan selalu memberikan dukungan serta harapan kepada siswa sehingga nanti implementasinya di dunia kerja juga baik.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk meningkatkan konsep diri dengan berusaha untuk percaya diri terhadap kemampuan yang mereka miliki dan jangan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Selain itu siswa diharapkan untuk meningkatkan *locus of control* yaitu dengan selalu yakin dan percaya bahwa semua kesuksesan dan kegagalan itu berasal dari usaha yang telah mereka lakukan bukan dari keberuntungan semata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor konsep diri dan *locus of control* berhubungan dengan prestasi belajar akuntansi sebesar 85,5 % dan 14,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sehingga perlu adanya

penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar akuntansi, selain konsep diri dan *locus of control*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdollahi, A., Vakili, M.R., Karbalaei., & Samaneh. (2015). Locus of control, Hardiness, and Emotional Intelligence as Predictors of Waste Prevention Behaviours. *Journal of Applied Psychology*, 17 (1), 8-16.
- Adiningtiyas, S.W., & Ompusunggu, M.F. (2018). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kopasta*, 5 (1), 23-31.
- Bety & Laily. (2013). Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan*: 11-18.
- Dewi, A.K. (2014). Pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMANegeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013/2014*. LPPM UNY.
- Epstein, S. (1973). The Self-Concept Revisited or a Theory of a Theory. *Journal of American Psychologis*, 28 (1), 40-414.
- Hall, C.S., & Lindzey, G.. 2015. Theories of Personality. Third Edition. *Journal of American Psychologis*, 28(1), 40-414.
- Lefcourt, H. M. 2016. Locus of control: Current trends in theory and research. *Journal of*

Education and Sociology, 2(8), 16-20.

Lestari, A.I., Djadir., & Asdar. (2019) Pengaruh *Locus of Control*, Konsep Diri, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII. *Jurnal Matematika*, 3(1),1-11

Netrialis. (2016). Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Mudik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 2 (2), 69-75.

Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs*, 80, 1-609.

Subaryana. (2015). Konsep Diri dan Prestasi Belajar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 7 (2), 21-30.

Yunus, N.M. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi. UIN Alauddin Makassar